

P-ISSN: 2337-7364

E-ISSN: 2622-9005

PEDAGOGIK

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

VOL. 7 NO. 1 APRIL 2020



Diterbitkan Oleh:

Fakultas Agama Islam (FAI)

dan Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
(LP4M) Universitas Muhammadiyah Aceh

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Banda Aceh Telpn/FAX. (0651) 27569

<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>

**Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh
Vol. 7, No. 1, April 2020**

Editor in Chief

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag.

Jurnal Manager

Muhammad Yani, M.Pd

Managing Editors

Fauziah, M.Si.

Dedi Zumardi, S.Pd.I

Board of Editors

Meutia Zahara, Ph.D

Ika Kana Trisnawati, M.Ed

Ismail Darimi, S.Pd.I, MA

Yuniarti, SS., M.Pd

Board of Riviewers

Prof. Dr. M. Nasir Budiman, M.A.

Prof. Dr. H. Jamaluddin Idris, M.Ed

Prof. Dr. M. Ali Sarong, M.Si

Dr. Nuralam, M.Pd

Dr. Sri Suyanta, M.A.

Dr. Anton Widyanto, M.Ag

Dr. H. Muharrir Asy'ari, Lc., M.Ag.

Dr. Aslam Nur, M.A.

Dr. Amin Haris, M.Pd

Akhsanul In'am, Ph.D

Mursalin, M.Pd

Muksal, M.E.I

Siti Safura, M.Ed

Nazariah, M.Pd

Distribusi

Rosnidarwati, S.Ag., M.A.

Ema Sulastri, S.Pd.I., M.Pd.

Ulia Hanum, M.Si.

PENERBIT:

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dan

Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)

E-mail: jurnal.pedagogik@unmuha.ac.id

PENGANTAR EDITORIAL

Syukur kehadiran Allah Swt, karena hanya izin-Nya Jurnal Pedagogik yang sekarang berada di tangan para pembaca dapat diluncurkan. Selawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa ummat manusia ke jalan kebajikan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Jurnal ilmiah ini diadakan untuk memfasilitasi dan mendorong lahirnya karya tulis ilmiah, berupa hasil penelitian dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. PEDAGOGIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh ingin membagi pendapat dan ide dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara nasional maupun internasional. Keberadaan jurnal ini menjadi semakin penting untuk memacu tumbuhnya nuansa akademis di lingkungan para pendidik mulai pada tingkat rendah hingga perguruan tinggi serta bagi para peneliti pendidikan dan pembelajaran. Tetapi tidak tertutup kesempatan bagi pihak lain yang juga memiliki inisiatif untuk memaparkan hasil penelitiannya yang relevan dengan pendidikan dan pembelajaran.

Pada edisi Ini, Jurnal Pedagogik menyajikan beberapa tulisan yang menganalisis isu-isu pendidikan dan pembelajaran yang bersumber dari berbagai perspektif yang meliputi pendidikan dalam konteks sains, sosial, dan bahasa; pendidikan karakter; organisasi dan manajemen pendidikan; serta strategi pembelajaran dan kurikulum. Berdasarkan tema tersebut, beberapa artikel menarik yang disajikan yaitu: Kontribusi Pengetahuan Ayat-Ayat Kawunyah Terhadap *Self-Confidence* Siswa (Suatu Kajian Pengintegrasian Ayat-Ayat Kawunyah dalam Pembelajaran Matematika di SMA Kota Banda Aceh) oleh *Bainuddin Yani*; Implementing Direct Method Using Games to Improve EFL Students' Reading Comprehension oleh *Putri Dini Meutia, A. Halim Majid, dan Sufiah Nafisah*; Urgensitas Pendidikan Diniyah (Upaya Pengembangan Pendidikan Islam Indonesia) oleh *Saiful*; Internalisasi Etika Berbicara Santri kepada Guru (Penelitian pada Dayah Terpilih di Bireuen Aceh Utara) oleh *Sri Suyanta*; Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan *Word Square* pada Siswa Kelas VIII MTsN 3 Banda Aceh oleh *Yeni Safrijar dan Cut Novrita Rizki*; Upaya Penanaman Nilai dan Norma sebagai Pembentuk Karakter Siswa di SDN 09 Parak Gadang oleh *Sri Siawati Wulandari, Irdamurni, dan Neviyarni*.

Selanjutnya juga ada Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start with A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Beutong oleh *Basmi, Qurratu Aini, dan Mauizah Hasanah*; Tartib Al-Nuzul dalam Diskursus Para Ulama oleh *Muhammad Fadhillah dan Mulyazir*; Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Indera Penglihatan dan Alat Optik di SMPN 3 Seunagan oleh *Rita Muslarita dan Mauizah Hasanah*; Respon Siswa

Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) pada Materi Aritmatika Sosial oleh *Siti Mawaddah dan Nailul Authary*.

Sesuai dengan jurnal ilmiah, publikasi Jurnal Pedagogik ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan sumber kajian yang relevan dan aktual serta memberikan wawasan para pembaca dalam pendidikan dan pembelajaran. Kepada penulis, tim penyunting dan penerbit serta semua pihak yang telah memberikan dukungan atas terbitnya Jurnal Pedagogik ini, kami sampaikan ucapan terima kasih. Semoga Allah Swt berkenan memberikan balasan yang setimpal atas usaha baik ini.

Salam,
Tim Penyunting

DAFTAR ISI

Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh Vol. 7, No. 1, April 2020

	Hal
Pengantar Editorial	ii
Daftar Isi	iv
Ketentuan Penulisan Naskah Jurnal PEDAGOGIK	v
Kontribusi Pengetahuan Ayat-Ayat Kawunyah Terhadap <i>Self-Confidence</i> Siswa (Suatu Kajian Pengintegrasian Ayat-Ayat Kawunyah dalam Pembelajaran Matematika di SMA Kota Banda Aceh)	1-15
<i>Bainuddin Yani</i>	
Implementing Direct Method Using Games to Improve EFL Students' Reading Comprehension	16-20
<i>Putri Dini Meutia, A. Halim Majid, dan Sufiah Nafisah</i>	
Urgensitas Pendidikan Diniyah (Upaya Pengembangan Pendidikan Islam Indonesia)	21-32
<i>Saiful</i>	
Internalisasi Etika Berbicara Santri kepada Guru (Penelitian pada Dayah Terpilih di Bireuen Aceh Utara)	33-56
<i>Sri Suyanta</i>	
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dengan <i>Word Square</i> pada Siswa Kelas VIII MTsN 3 Banda Aceh	57-63
<i>Yeni Safrijar dan Cut Novrita Rizki</i>	
Upaya Penanaman Nilai dan Norma sebagai Pembentuk Karakter Siswa di SDN 09 Parak Gadang	64-70
<i>Sri Siawati Wulandari, Irdamurni, dan Neviyarni</i>	
Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Learning Start with A Question</i> (LSQ) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Beutong	71-80
<i>Basmi, Qurratu Aini, dan Mauizah Hasanah</i>	
Tartib Al-Nuzul dalam Diskursus Para Ulama	81-96
<i>Muhammad Fadhillah dan Mulyazir</i>	
Pengaruh Metode <i>Role Playing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Indera Penglihatan dan Alat Optik di SMPN 3 Seunagan	97-105
<i>Rita Muslarita dan Mauizah Hasanah</i>	
Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) pada Materi Aritmatika Sosial	106-113
<i>Siti Mawaddah dan Nailul Authary</i>	

KETENTUAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH PEDAGOGIK

A. Ketentuan Umum

Tulisan harus orisinal dan belum pernah dipublikasikan di media apapun yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran

- Panjang tulisan maksimum 15 halaman kertas A4 dengan spasi 1,5 dan diketik dengan program MS Word ukuran 12 dengan huruf *Times New Roman*.
- Biodata singkat penulis di catatan akhir naskah.
- Naskah dikirim 1 (satu) eks dalam bentuk softcopy

B. Ketentuan Khusus

- Kerangka tulisan meliputi: *Judul, Nama Penulis, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, dan Referensi*.
- *Judul* harus mencerminkan permasalahan yang dibahas dalam tulisan
- *Nama penulis* ditulis tanpa titel atau gelar kesarjanaan. Nama lengkap dan gelar ditulis di halaman akhir (di atas *end note*) dengan memberi tanda (*)
- *Abstrak* memuat secara singkat latar belakang permasalahan, tujuan dan analisis serta kesimpulan dengan panjang tulisan maksimal 250 kata.
- *Kata kunci* merupakan tema sentral tulisan maksimal 5 kata.
- *Pendahuluan* harus secara eksplisit memuat latar belakang masalah, tinjauan kepustakaan, relevansi hasil penelitian terdahulu dan keterbaruan, rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- *Metode Penelitian* harus secara sistematis memuat rancangan penelitian, populasi dan sampel (kuantitatif) atau subjek penelitian (kualitatif), instrumen penelitian dan teknik pengumpulan serta analisis data
- *Hasil dan Pembahasan* harus memaparkan temuan dan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian serta mengaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya.
- *Kesimpulan* harus menjawab semua permasalahan yang dikemukakan dalam pendahuluan. Di samping itu, dalam kesimpulan dapat juga ditambahkan beberapa saran penulis bagi pihak-pihak yang berkorelasi erat dengan isi tulisan.
- *Referensi* memuat sumber yang menjadi rujukan sesuai dengan standar APA (*American Psychological Assosiation*).
- *Sistem kutipan* yang dipakai adalah model *innote*.

C. Artikel dalam bentuk soft copy-nya dikirimkan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum bulan penerbitan kepada: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Banda Aceh Telepon/Fax. 0651-27569. Penulis juga dapat melakukan registrasi secara online melalui *website*: <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik> atau dapat mengirim melalui *email*: jurnal.pedagogik@unmuha.ac.id

RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL

Siti Mawaddah¹⁾ dan Nailul Authary²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Tadris Matematika Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia
Email: sitimawaddah40@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan model kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) pada materi aritmetika sosial di kelas VII MTsS Baitul Arqam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsS Baitul Arqam, sedangkan sampel adalah sebanyak 25 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket respon siswa terhadap pembelajaran STAD. Setelah data diperoleh, selanjutnya data dianalisis menggunakan skala Likert. Hasil dari analisis kemudian dikelompokkan dengan menggunakan kriteria skor rata-rata. Hasil penelitian adalah Angket respon siswa diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran yaitu setelah siswa menyelesaikan tes akhir (*posttest*), angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui perasaan siswa, minat siswa dan pendapat siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Respon yang diberikan ternyata mendapat respon yang baik dari siswa, yaitu berkategori sangat positif. Hal ini sesuai dengan hasil angket yang menyatakan bahwa siswa senang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Kata Kunci: Respon Siswa, Model Pembelajaran STAD, Aritmetika Sosial

Abstract: The aims of this research is to describe students' responses to the application of the cooperative Student Team Achievement Division (STAD) model on social arithmetic material class VII MTsS Baitul Arqam. This research uses a quantitative method with a descriptive approach. The population in this study were all students of class VII MTsS Baitul Arqam, while the sample was as many as 25 students. The instrument used was a student questionnaire response to STAD learning. After the data is obtained, the data is then analyzed using a Likert scale. The results of the analysis are then grouped using the average score criterion. The results of the study are the questionnaire responses of students given to students at the end of learning that is after students complete the final test (*posttest*), the student response questionnaire aims to find out student feelings, student interests and student opinions regarding the implementation of learning by using the STAD type cooperative learning model. The response given turned out to get a good response from students, which is a very positive category. This is consistent with the results of a questionnaire which states that students are happy and motivated to take part in mathematics learning by applying the STAD type of cooperative learning model.

Keywords: Student Response, STAD Learning Model, Social Arithmetic

A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu dasar untuk melatih berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan mempunyai kemampuan bekerja sama yang efektif. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar matematika yang memiliki struktur serta keterkaitan yang kuat dan jelas antara konsepnya sehingga memungkinkan kita terampil berpikir rasional (Hudojo, 2001). Oleh karena itu matematika timbul karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran yang terbagi menjadi wawasan yang luas, yaitu aritmatika, aljabar, geometri dan analisis.

Belajar matematika adalah kegiatan yang abstrak, sehingga menuntut para guru harus teliti dalam menggunakan metode pembelajaran maupun pendekatan dalam pembelajaran matematika. Penerapan metode pembelajaran yang tepat akan menimbulkan pengaruh yang sangat mendalam dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Karena itu, kegiatan belajar dan mengajar matematika sebaiknya juga tidak disamakan dengan ilmu yang lain, karena peserta didik dalam belajar matematika itu berbeda-beda kemampuannya dalam hal berpikir, berimajinasi, merepresentasikan jawaban, minat belajar, mengekspresikan pendapat. Oleh karena itu, kegiatan belajar dan mengajar matematika haruslah diatur sekaligus memperhatikan hakikat matematika itu sendiri.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang memegang peranan penting terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang lain. Pengetahuan tersebut dapat berupa number sense terhadap matematika (Nailul, 2017) menemukan bahwa kemampuan aritmetika anak meliputi: (1) pada komponen pemahaman makna bilangan menggunakan representasi benda konkrit sebagai pengganti dari bilangan tertentu; (2) komponen pemahaman hubungan antar bilangan dengan pengurutan yang dimulai dari paling kecil (kuantitasnya) hingga paling besar; dan (3) komponen pemahaman besar bilangan diawali dengan mengenali bilangan yang sama.

Selanjutnya membedakan bilangan yang berbeda dan memilih satu bilangan yang lebih besar. Sejalan dengan hal tersebut, maka proses pembelajaran matematika di sekolah perlu mendapat perhatian yang lebih dari pihak terkait. Keberhasilan dalam proses pembelajaran matematika tidak lepas dari peserta didik dan kesiapan pendidik dalam mengajar. Sehingga, dalam pembelajaran matematika pendidik hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan senang dalam mengikuti pelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan peserta didik mengalami kebosanan dan kurang termotivasi untuk belajar sehingga materi pelajaran kurang dipahami. Pembelajaran matematika yang berpusat pada pendidik (*teacher centered*) juga menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang dimiliki.

Kenyataan tersebut juga terjadi di MTsS Baitul Arqam Sibreh Aceh Besar. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti adakan di lapangan, yaitu di MTsS Baitul Arqam Sibreh Aceh Besar banyak masalah yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran, diantaranya: kurangnya motivasi belajar peserta didik, peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik sulit menguasai materi sehingga membuat minat belajar peserta didik rendah terutama pelajaran matematika.

Dalam proses pembelajaran juga seringkali dijumpai adanya kecenderungan peserta didik yang tidak ingin bertanya kepada pendidik meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan oleh pendidik, salah satunya adalah materi aritmetika sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik bidang studi matematika di kelas VII MTsS Baitul Arqam Sibreh Aceh Besar pada tanggal 27 Agustus 2018 ditemukan bahwa kesulitan peserta didik terhadap materi aritmetika sosial pada tahun sebelumnya sehingga rata-rata nilai siswa di bawah KKM dikarenakan peserta didik tidak dapat memahami konsep aritmetika sosial dengan baik.

Analisis peneliti berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi matematika di kelas VII tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: 1) faktor intern siswa meliputi gangguan atau kurang mampu psikofisik siswa yakni: (a) Ranaf kognitif (*cipta*), antara lain seperti rendahnya kapasitas atau intelegensi siswa; (b) Ranah afektif (*rasa*), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap; (c) Ranah psikomotor (*karsa*), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga). 2) Faktor ektern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini meliputi: (a) lingkungan keluarga, misalnya ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga; (b) lingkungan perkampungan atau masyarakat, misalnya wilayah perkampungan kumuh (*slum area*)

dan teman sepermainan (*peer group*) yang nakal; (c) lingkungan sekolah, misalnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Amri (2013) salah satu tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yaitu siswa harus lebih aktif dan kegiatan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi yang sifatnya mendidik dan mengembangkan.

Salah satu model pembelajaran yang diduga mampu meningkatkan minat belajar dan melibatkan peran siswa secara aktif serta saling bekerjasama adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Hal ini berdasarkan hasil penelitian Risdiawati (2015) yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Begitu pula dengan hasil penelitian Suryani (2011) yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran matematika pada pokok bahasan kertas kerja dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi aritmetika sosial kelas VII MTsS Baitul Arqam Sibreh Aceh Besar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsS Baitul Arqam, sedangkan sampel adalah sebanyak 25 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket respon siswa terhadap pembelajaran STAD yang terdiri dari 10 butir pernyataan dengan 6 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif. Setelah data diperoleh, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan skala Likert.

Hasil dari analisis kemudian dikelompokkan dengan menggunakan kriteria skor rata-rata untuk respon siswa. Menurut Nasution (2007) kriterianya adalah sebagai berikut:

$3 < \text{skor rata-rata} \leq 4$ sangat positif

$2 < \text{skor rata-rata} \leq 3$ positif

$1 < \text{skor rata-rata} \leq 2$ negatif

$0 \leq \text{skor rata-rata} \leq 1$ sangat negatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Angket (respon) siswa diberikan dan diisi oleh 25 siswa diakhir pembelajaran untuk memperoleh respon/masukan dari siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun hasil angket (respon) siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi aritmetika sosial dapat dilihat pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. Angket (Respon) Siswa Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif STAD

No	Pernyataan	Jawaban				Rata-Rata	Respon Siswa
		SS	S	TS	STS		
1	Saya senang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena harus aktif dan menyenangkan	16	9	-	-	3,6	Sangat Positif
2	Saya tidak suka belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena ada anggota kelompok yang tidak aktif	-	2	18	5	3,1	Sangat Positif
3	Saya dapat dengan mudah memahami materi Aritmetika Sosial melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena dapat saling bertukar pikiran dengan teman-teman	14	11	-	-	3,5	Sangat positif
4	Belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD membosankan	1	1	13	10	3,2	Sangat Positif
5	Saya tidak tertarik dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena memerlukan waktu yang cukup lama untuk berdiskusi	2	4	15	4	2,8	positif
6	Daya nalar dan kemampuan berpikir saya lebih berkembang saat belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD	14	10	1	-	3,5	Sangat positif
7	Saya berminat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan	15	10	-	-	3,6	Sangat positif

	model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi matematika lainnya.						
8	Saya tidak dapat merasakan perbedaan antara belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan belajar seperti biasa	1	2	18	4	3,0	positif
9	Belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menambah semangat belajar saya, karena dengan berdiskusi bersama teman kelompok dapat menambah wawasan	16	9	-	-	3,6	Sangat positif
10	Materi aritmetika sosial tidak cocok diajarkan jika menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena saya tidak dapat memahaminya dengan baik	-	1	8	16	3,6	Sangat positif
Rata-rata						3,35	

2. Pembahasan

Angket respon siswa diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran yaitu setelah siswa menyelesaikan tes akhir (*posttest*), angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui perasaan siswa, minat siswa dan pendapat siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Respon yang diberikan ternyata mendapat respon yang baik dari siswa, yaitu berkategori sangat positif.

Hal ini sesuai dengan hasil angket yang menyatakan bahwa siswa senang dan bermotivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Rasa senang siswa juga disebabkan oleh adanya kerjasama tiap kelompok dalam memahami Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang membimbing siswa untuk membangkitkan rasa percaya diri bahwa mereka mampu memahami tugas tersebut. (Nailul, 2019) dalam pembelajaran matematika, tugas dapat berupa masalah matematika yang diberikan kepada siswa disajikan dalam bentuk soal. Suatu masalah biasanya memuat suatu situasi menantang yang mendorong seseorang untuk menyelesaikannya, akan tetapi tidak mengetahui secara langsung apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikannya. Jika suatu masalah diberikan kepada seorang anak dan anak tersebut langsung mengetahui. Menurut Muhibbin (1995) bahwa sikap awal yang positif berupa rasa suka dari peserta didik turut menentukan keberhasilan proses

belajar yang dilakukan dan semakin tinggi gairah atau keinginan terhadap sesuatu menjadi langkah awal menuju keberhasilan selanjutnya.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryani, 2011) dengan judul “Implementasi Model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jawa Siswa Kelas IX IPS SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011” memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada siklus I sebesar 40% siswa memiliki motivasi tinggi dan 60% siswa memiliki motivasi sedang, pada siklus II sebesar 70% siswa memiliki motivasi tinggi dan 30% siswa memiliki motivasi sedang dan setelah penerapan pembelajaran kooperatif, sebesar 73,7% siswa memiliki motivasi tinggi dan 26,3% siswa memiliki motivasi sedang. Hal tersebut menunjukkan terjadi peningkatan motivasi dari kategori sedang menjadi kategori tinggi pada siklus II.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Respon yang diberikan ternyata mendapat respon yang baik dari siswa, yaitu berkategori sangat positif. Hal ini sesuai dengan hasil angket yang menyatakan bahwa siswa senang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Rasa senang siswa juga disebabkan oleh adanya kerjasama tiap kelompok dalam memahami Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang membimbing siswa untuk membangkitkan rasa percaya diri bahwa mereka mampu memahami tugas tersebut. Angket respon siswa diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran yaitu setelah siswa menyelesaikan tes akhir (*posttest*), angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui perasaan siswa, minat siswa dan pendapat siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Diharapkan kepada guru matematika untuk melakukan usaha-usaha dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika. Salah satu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang kiranya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

E. REFERENSI

- Amri. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Hudojo. (2001). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noehi, N. (2007). *Evaluasi Pembelajaran Matematika, Cet.1*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Authary, N. (2017). Number Sense Anak Usia Dini: Suatu Investigasi Pada Aritmetika Tahap Awal. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 1-15.
- Authary, N., & Nazariah. (2019). Penalaran Aljabar: Suatu Pelevelan Berbasis Taksonomi SOLO pada Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(2).
- Risdiawati. (2015). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe Students Teams Achievement Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Imogiri*
- Suryani. (2011). *Implementasi Model Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta*
- Suryani. (2011). *Implementasi Model Cooperative Learning tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta*.

PEDAGOGIK

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

VOL. 7 NO. 1 APRIL 2020



Diterbitkan Oleh:

Fakultas Agama Islam (FAI)

dan Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)

Universitas Muhammadiyah Aceh

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Banda Aceh Telpn/FAX. (0651) 27569

<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>

P – ISSN 2337-7364

E – ISSN 2622-9005

